



BUKU PEDOMAN
MIKROTEACHING



UNIT PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

UPT MIKROTEACHING

STKIP PGRI NGAWI

2011

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Mikroteaching ini disusun dengan maksud agar digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan Mikroteaching, sehingga penyelenggaraan program tersebut secara operasional dapat berlangsung secara profesional, seiring dengan dilaksanakannya Undang -Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 dan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Buku Pedoman Mikroteaching ini disusun bersama team Dosen pengampu Mikroteaching dari masing – masing Prodi. Tujuan dari penyusunan buku pedoman ini agar pada penerapannya dapat lebih sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Penyempurnaan Mikroteaching dilaksanakan melalui kegiatan Program Kemitraan UPT Mikroteaching sebagai UPPL di STKIP PGRI Ngawi dengan sekolah latihan (sekolah mitra) yang melibatkan unsur-unsur dari kedua belah pihak, guna membentuk guru yang memiliki empat kompetensi: yaitu Kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial ,menuju pada paradigma pembelajaran.

Meskipun upaya-upaya untuk tersusunnya Buku Pedoman Mikroteaching yang baik telah dilakukan secara optimal akan tetapi masih tetap didasari akan kemungkinan adanya kekurangan, sehingga secara terbuka kami mengharap adanya masukan – masukan yang dapat lebih menyempurnakan buku pedoman ini.

Terima kasih kami ucapkan kepada Pimpinan STKIP PGRI Ngawi atas masukannya dalam penulisan buku pedoman ini.

Ngawi,

Kepala UPT Mikroteaching STKIP PGRI
Ngawi

RIDAM DWI LAKSONO, S.Si

Daftar Isi

Kata pengantar	i
Daftar isi	ii
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Microteaching	2
1. Pengertian Microteaching	2
2. Tujuan Microteaching	3
3. Fungsi Microteaching	3
C. Penyelenggaraan Microteaching	3
1. Tahap Pertama (secara teoritis)	3
2. Tahap Kedua (secara praktis).....	4
3. Peserta Microteaching	4
4. Waktu Pelaksanaan	4
D. Penilaian Mikroteaching.....	4
1. Penilaian	4
2. Pengumpulan Nilai	5
a. Penilaian Proses	5
b. Penilaian Ujian.....	6
c. Skor Penilaian.....	6

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Pendahuluan

Kualitas guru sampai saat ini tetap menjadi persoalan yang penting (*crucial*). Menjadi persoalan yang *crucial* oleh karena pada kenyataannya keberadaan guru di berbagai jenjang mulai Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas oleh sebagian kalangan dinilai jauh dari performa yang distandarkan. Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, misalnya dengan penataran, pembekalan, seminar, diskusi, sampai penelitian yang intinya bertujuan meningkatkan kualitas guru.

Kompetensi profesional lebih menunjukkan pada kemampuan yang dimiliki guru sebagai pengajar yang baik. Raka Joni (1979) berdasarkan Komisi Kurikulum Bersama P3G menetapkan dan merumuskan bahwa kompetensi profesional guru di Indonesia terdiri atas 10 kompetensi, yakni: (1) menguasai bahan pelajaran; (2) mengelola program pembelajaran; (3) mengelola kelas; (4) menggunakan media dan sumber belajar; (5) menguasai landasan pendidikan; (6) mengelola interaksi belajar mengajar; (7) menilai prestasi belajar; (8) mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; dan (10) memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.

Di dalam UU No.14 Tahun 2005 dan PP No.19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial. *Kopetensi kepribadian* adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. *Kompetensi pedagogik* adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. *Kompetensi Sosial* adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan masyarakat.

B. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Microteaching

1. Pengertian Microteaching

Menurut Jensen (dalam Yatiman ,1999), pengajaran *Micro* sebagai suatu sistem yang memungkinkan seorang calon guru mengembangkan ketrampilannya dalam menerapkan teknik mengajar tertentu. Kata *micro* berasal dari kenyataan bahwa ada pembatasan/pengurangan terhadap kompleksitas pembelajaran kelas yang normal. Waktu pembelajaran, jumlah siswa, ruang lingkup materi pelajaran , komponen ketrampilan mengajar dikurangi. Pengajaran *micro* menitikberatkan pada pelatihan untuk pencapaian tugas-tugas tertentu. Tugas itu dapat berupa latihan ketrampilan mengajar tertentu (ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan bervariasi, ketrampilan menjelaskan, ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil, ketrampilan mengelola kelas dan sebagainya). *Microteaching* bercirikan :

- a. Jumlah siswa sebagai subjek belajar sedikit, yaitu antara 10-20 orang. Jumlah siswa yang sedikit tidak akan membuat model guru menjadi gugup (serba salah, sulit bicara, lupa, menunjukkan gerakan yang lucu, ekspresi wajah kurang meyakinkan, dan sebagainya), sebagaimana jika jumlah siswanya banyak.
- b. Waktu mengajar terbatas, 10-15 menit.
- c. Bahan yang diajarkan terbatas. Bahan yang sedikit agar lebih mudah untuk dikuasai dan diingat.
- d. Ketrampilan mengajar yang dikembangkan pun terbatas.

Teknik pelaksanaan pengajaran *micro* dilakukan dengan mengisolasi komponen proses belajar-mengajar, sehingga calon guru itu menguasai setiap komponen satu persatu dalam suatu situasi yang disederhanakan.

Unsur *micro* merupakan ciri utamanya dan berusaha untuk menyederhanakan secara sistematis keseluruhan proses mengajar yang ada. Usaha implikasi ini didasari oleh asumsi bahwa : “sebelum kita dapat mengerti, dapat belajar dan dapat melaksanakan kegiatan mengajar yang kompleks, kita harus menguasai dulu komponen-komponen dari keseluruhan kegiatan yang ada.

2. Tujuan Microteaching

Secara umum, tujuan pengajaran Micro adalah mahasiswa diharapkan memiliki *kompetensi* (pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar atau sikap yang direfleksikan dalam berfikir dan bertindak) sebagai calon guru sehingga memiliki pengalaman melakukan pembelajaran dan kesiapan untuk melakukan praktek pendidikan di sekolah. Secara khusus, tujuan pengajaran Micro adalah membekali mahasiswa calon guru untuk menguasai ketrampilan dasar pembelajaran. Ketrampilan dasar pembelajaran yang dimaksudkan dalam hal ini adalah:

- a. Membentuk perilaku calon pengajar dan memperoleh umpan balik sebagai hasil supervisi.
- b. Memformulasikan dan melengkapi pengajaran yang bersifat dinamis dalam pembelajaran.
- c. Menguasai dan mengaplikasikan model pembelajaran, serta menggunakan hasil supervisi sebagai dasar diagnostik dan remidi untuk mencapai tujuan latihan ketrampilan.

3. Fungsi Microteaching :

- a. Mahasiswa calon guru memperoleh umpan balik atas penampilannya dalam pembelajaran. Umpan balik ini berupa informasi kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya dapat dipertahankan atau ditingkatkan, sedangkan kekurangannya dapat diperbaiki sehingga ketrampilan dasar pembelajaran dapat dikuasai oleh mahasiswa calon guru.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggali potensi diri sebagai calon guru.

C. Penyelenggaraan Microteaching

1. Tahap Pertama (secara teoritis)

Maksud tahap pertama atau tahap awal mahasiswa calon guru diberikan secara teoritis berkaitan dengan pengajaran *micro*. Dalam hal ini, mahasiswa diberi pengertian dan pemahaman tentang teori pengajaran *micro* yang berkaitan dengan segala sesuatu yang harus dipahami dan dikuasai sebagai bekal bagi calon guru. Tahap kedua, mahasiswa dilatih untuk mempraktekkan teori yang telah

dikuasai dan dipahami dengan cara berlatih mengajar (*real teaching*). Artinya, memang benar-benar mengajar, tetapi bukan di kelas yang sebenarnya. Demikian juga, siswanya pun bukan siswa yang sebenarnya, melainkan teman sendiri yang berperan sebagai siswa dengan istilah lain teman sejawat (*peer teaching*). Adapun pelaksanaan secara teoritis diawali dengan memperkenalkan teori tentang (1) pengertian, (2) tujuan, dan (3) fungsi pengajaran Micro

2. Tahap Kedua (secara praktis)

Maksud tahap kedua secara praktis, mahasiswa dibagi dalam dua kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 15–20 orang. Masing-masing individu dalam kelompok secara bergiliran berperan sebagai guru, yang didampingi salah satu Dosen sebagai pembimbing sekaligus penguji. Pembagian tersebut berdasarkan kesepakatan Dosen Prodi, yang sudah dilengkapi dengan seperangkat instrumen yang terdiri dari presensi mahasiswa yang dibimbing, form latihan dan form untuk ujian. Dengan demikian, penilaian berdasarkan pada komponen yang tertulis dalam form yang sudah disediakan. Bagi mahasiswa yang akan berlatih, harus membuat RPP dan memilih salah satu ketrampilan mengajar yang akan dipraktikkan. Praktik Micro teaching dapat dilaksanakan di ruang kuliah, atau di laboratorium Micro.

3. Peserta Microteaching

Peserta Microteaching adalah mahasiswa Semester VI yang telah lulus semua mata kuliah Keilmuan dan ketrampilan, mata kuliah keahlian berkarya, dan mata kuliah perilaku berkarya.

4. Waktu Pelaksanaan

Microteaching dilaksanakan pada semester genap, yakni Semester VI.

D. Penilaian Microteaching

1. Penilaian

- a. Yang berwenang menilai adalah Dosen Pembimbing atau Pengampu *Microteaching*

b. Penilaian bersifat :

- 1) Terbuka, artinya diketahui sedini mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian Microteaching oleh pihak yang dinilai dan yang menilai.
- 2) Utuh, artinya penilaian Microteaching harus dilakukan secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap dan utuh pula.
- 3) Luwes, artinya penilaian Microteaching harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

c. Sasaran Akhir Penilaian

- 1) Teori Microteaching
- 2) RPP Microteaching
- 3) Latihan Microteaching
- 4) Ujian Microteaching

d. Prosedur Penilaian

Penilaian pada dasarnya untuk setiap bentuk kegiatan dalam melaksanakan Microteaching harus menggunakan form penilaian tertentu. Untuk memudahkan penggunaannya, penilaian dibuat dengan bentuk check list. Setiap butir dari aspek yang dinilai menggunakan rentang skala/nilai dari 0 - 100 (Format terlampir)..

2. Pengumpulan Nilai

a. Penilaian proses

Penilaian proses adalah penilaian terhadap mahasiswa berdasarkan pada :

- 1) Kemampuan didalam menyelesaikan tugas (menyusun / menyiapkan silabus, RPP, sumber belajar dan tugas lainnya). Diperoleh dari hasil koreksi tugas.

- 2) Kemampuan praktek, diperoleh dari hasil pengamatan
- 3) Instrumen penilaian terlampir

b. Penilaian ujian

Penilaian ujian adalah penilaian berdasarkan kemampuan akademik / intelektual baik secara teori maupun analisis praktek tentang ketrampilan mengajar yang dilakukan dua kali ujian yaitu UTS dan UAS.

c. Skor penilaian

Skor penilaian proses digabung dengan skor penilaian ujian diolah untuk mendapatkan skor nilai akhir dengan rumus :

$$\frac{(3 \times SPP) + SUTS + 2SUAS}{6} = NA$$

Keterangan : SPP : Skor Penilaian Proses

SUTS : Skor UTS

SUAS : Skor UAS

SPP diperoleh dari

$$SPP = \frac{(RT) + (4SP)}{5}$$

RT : Rata-rata Nilai Tugas

SP : Nilai Paktek

Skala Nilai

Untuk normalitas nilai skala skor penilaian sama seperti penilaian Mata Kuliah lainnya yaitu untuk nilai mentah dengan skala 0 – 100 dan untuk nilai jadi dengan skala huruf E – A; skala angka 0 – 4 dengan konversi

0	–	39	=	0	=	E
40	–	55	=	1	=	D
56	–	70	=	2	=	C
71	–	85	=	3	=	B
86	–	100	=	4	=	A

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, Alma. 2008. *Guru Profesional, Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung:Alfa Beta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung:Alfa Beta.
- Sula, SLLA. dkk. 1985. *Pengajaran Micro*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Unit PPL. 2000. *Materi Pengajaran Micro*. Surakarta : FKIP UNS
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Uzer Usman, Moh. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:PT Remadja Rosdakarya.

Lampiran 1

Materi Kegiatan (Program Kegiatan)

Yang dimaksud materi di sini adalah ketrampilan yang akan dilatih melalui penampilan dalam microteaching. Ada sepuluh ketrampilan khusus yang dapat dilatih dalam microteaching yang kesemuanya itu merupakan sebuah proses belajar mengajar. Keteampilan khusus itu meliputi:

1. Ketrampilan membuka pelajaran
2. Keteampilan memberi motivasi
3. Ketrampilan bertanya
4. Ketrampilan menerangkan
5. Ketrampilan mendayagunakan media
6. Ketrampilan menggunakan metode yang tepat
7. Ketrampilan mengadakan variasi
8. Ketrampilan penampilan verbal dan non verbal
9. Ketrampilan penjajagan/assesment.
10. Ketrampilan menutup pelajaran.

Aspek-aspek keterampilan yang harus ditampilkan sebagai berikut :

a. Ketrampilan membuka pelajaran

- 1) Memperhatikan sikap dan tempat duduk siswa
- 2) Memulai pelajaran setelah nampak siswa siap belajar
- 3) Cara mengenalkan pelajaran cukup menarik.
- 4) Mengenalkan pokok pelajaran dengan menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui oleh siswa (apersepsi).
- 5) Hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran nampak jelas dan logis.

b. Ketrampilan memberi motivasi

- 1) Mengucapkan **baik, bagus, ya**, bila siswa menjawab/ mengajukan pertanyaan
- 2) Ada perubahan sikap nonverbal positif pada saat menanggapi pertanyaan/ jawaban siswa

- 3) Memuji dan memberi dorongan dengan senyum, anggukan atas partisipasi siswa.
- 4) Memberi tuntunan pada siswa agar dapat memberi jawaban yang benar.
- 5) Memberi pengarahan sederhana dan pancingan, agar siswa memberi jawaban yang benar.

c. Keterampilan bertanya

- 1) Pertanyaan guru sebagian besar telah cukup jelas
- 2) Pertanyaan guru sebagian besar jelas kaitanya dengan masalah
- 3) Pertanyaan ditunjukan keseluruhan kelas lebih dahulu, baru menunjuk siswa
- 4) Guru menggunakan teknik -pause- dalam menyampaikan pertanyaan
- 5) Pertanyaan didistribusikan secara merata di antara para siswa.
- 6) Teknik menunjuk yang memungkinkan seluruh siswa siap.

d. Keterampilan menerangkan

- 1) Keterangan guru berfokus pada inti pelajaran
- 2) Keterangan guru menarik perhatian siswa
- 3) Keterangan guru mudah ditangkap(dicerna) oleh siswa
- 4) Penggunaan contoh, ilustrasi, analogi, dan semacamnya menarik perhatian siswa.
- 5) Guru memperhatikan dengan sungguh-sungguh respon siswa yang berupa pertanyaan, reaksi, usul dan semacamnya.
- 6) Guru menjelaskan respon siswa, sehingga siswa menjadi jelas dan mengerti.

e. Keterampilan mendayagunakan media

- 1) Pemilihan media sesuai dengan PBM yang diprogramkan
- 2) Teknik mengkomunikasikan media tepat
- 3) Organisasi mengkomunikasikan media menunjang PBM.
- 4) Guru trampil menggunakan media

f. Keterampilan menggunakan metode yang tepat

- 1) Ada kecocokan antara metode yang dipilih dengan tujuan pengajaran

- 2) Ada kecocokan antara metode yang dipilih dengan materi pelajaran dan situasi kelas
- 3) Dalam menggunakan metode telah memenuhi / mengikuti sistematika metode tersebut
- 4) Alat yang dapat menunjang kelancaran penggunaan metode tersebut telah disiapkan
- 5) Menguasai dalam penggunaan metode tersebut.
- 6) Aspek mengadakan interaksi
- 7) Ada keseimbangan antara jumlah kegiatan guru (aksi) dengan kegiatan siswa (reaksi) selama proses belajar mengajar.
- 8) Ada pengaruh langsung yang berupa **informasi, pengarahan, menyalahkan** atau **membenarkan**.
- 9) Nampak ada partisipasi dari siswa yang berupa **mendengarkan, mengamati, menjawab, bertanya, mencoba**.

g. Ketrampilan mengadakan variasi

- 1) Variasi dalam gaya mengajar
- 2) Variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran
- 3) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

h. Ketrampilan penampilan verbal, nonverbal

- 1) Gerakan guru wajar dan bertujuan.
- 2) Gerakan guru bebas
- 3) Isyarat guru menggunakan tangan, badan, dan wajah cukup bervariasi
- 4) Suara guru cukup bervariasi, lemah dan keras
- 5) Ada pemusatan perhatian dari pihak siswa.
- 6) Pengertian indera melihat dan mendengar berjalan dengan wajar.

i. Keterampilan penjajagan/assessment

- 1) Menaruh perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- 2) Adanya kesepakatan guru terhadap tanda siswa yang mengalami salah pengertian
- 3) Melakukan penjajagan kepada siswa tentang pelajaran yang telah diterimanya

- 4) Mencari/melakukan apa yang menjadi sumber terjadinya kesulitan.
- 5) Melakukan kegiatan untuk mengatasi/menunjukkan kesulitan siswa.

j. Ketrampilan menutup pelajaran

- 1) Dapat menyimpulkan pelajaran dengan tepat.
- 2) Dapat menggunakan kata-kata yang dapat membesarkan hati siswa
- 3) Dapat menimbulkan perasaan mampu (*sense of achievement*) dari pelajaran yang diperoleh.
- 4) Dapat mendorong siswa tertarik pada pelajaran yang telah diterima.

Lampiran 2

LEMBAR PENILAIAN
PRAKTIK RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MICROTEACHING

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Kompetensi Dasar :

Kelas/Semester :

Petunjuk :

1. Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik (2) cukup baik, dan (1) belum baik,
2. Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

No	Fokus Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Catatan
A	Membuka pelajaran	1. Penyampaian siswa; 2. Penyampaian kompetensi dasar; 3. Appersepsi/pengantar.		
B	Penguasaan materi; penyampaian materi	1. Penguasaan materi pembelajaran 2. Penyampaian materi sistematis dan logis		
C	Interaksi Pembelajaran; Skenario Pembelajaran	1. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengalaman belajar dengan kompetensi dasar; 2. Keefektifan pengelolaan kelas; 3. Ketepatan teknik bertanya/menanggapi; 4. Kesesuaian metode dan media pembelajaran dengan kompetensi dasar; 5. Kecakapan menggunakan media		
D	Penggunaan bahasa; Penampilan Gerak: Alokasi Waktu	1. Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran bicara, dan variasi intonasi; 2. Ketepatan penggunaan isyarat; 3. Keluwesan gerak; 4. Kepercayaan diri, pandangan mata; 5. Ketepatan alokasi waktu;		
E	Evaluasi	Evaluasi proses dan hasil yang mencakup: jenis tagihan, bentuk instrumen, dan penskoran		
F	Menutup pelajaran	1. Membuat simpulan; 2. Meringkas materi; 3. Rancangan materi selanjutnya; 4. Memberikan tugas		
	Jumlah Skor			
		Jumlah skor Nilai= $\frac{\quad}{24} \times 100 =$		

Lampiran 3

LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MICROTEACHING

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Kompetensi Dasar :

Kelas/Semester :

Petunjuk :

1. Berilah skor (4) dalam tampilan sangat baik, (3) baik (2) cukup baik, dan (1) belum baik,
2. Hitung nilai penampilan dari jumlah skor dibagi jumlah komponen.

No	Fokus Penilaian	Butir Penilaian	Skor	Catatan
A	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kejelasan rumusan; 2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		
B	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	1. Kesesuaian materi ajar dengan: a. Tujuan pembelajaran; b. Karakteristik peserta didik. 2. Keutuhan dan sistematika materi ajar		
C	Pemilihan media/alat pembayaran	Kesesuaian media/alat dengan; 1. Tujuan pembelajaran; 2. Materi pembelajaran; 3. Karakteristik peserta didik.		
D	Skenario/ kegiatan pembelajaran	1. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan: a. Tujuan pembelajaran; b. Karakteristik peserta didik; 2. Kesesuaian langkah pembelajaran dengan kompetensi dasar dan alokasi waktu.		
E	Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian sumber belajar dengan 1. Tujuan pembelajaran; 2. Materi pembelajaran; 3. Karakteristik peserta didik.		
F	Penilaian hasil belajar	Kesesuaian teknik penilaian dengan 1. Tujuan pembelajaran; 2. Kejelasan prosedur penilaian; 3. Kelengkapan instrumen.		
Jumlah Skor				
		$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{24} \times 100 =$		

Lampiran 4

**LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGAJARAN MICRO**

Program/Jurusan : Semester :

Nilai Pengajaran Micro Pertemuan ke:			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Nilai Akhir	
NO	NIM	NAMA																				
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
8																						
9																						
10																						
11																						
12																						
13																						
14																						
15																						
16																						
17																						
18																						
19																						
20																						
Tanda tangan dosen pembimbing																						

Keterangan * : Nilai akhir diambil dari nilai terbaik

Ngawi,

Dosen Pembimbing
